



## PENGARUH EKSPEKTASI *RETURN* DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI INVESTOR MAHASISWA YANG TERDAFTAR DI GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Izzati Fareva\*<sup>1</sup>, Sri Zulaihati<sup>2</sup>, Ati Sumiati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Jakarta

Email: [izzatifareva@gmail.com](mailto:izzatifareva@gmail.com)\*<sup>1</sup>, [srizulaihati@unj.ac.id](mailto:srizulaihati@unj.ac.id)<sup>2</sup>, [ati-sumiati@unj.ac.id](mailto:ati-sumiati@unj.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

*This research aims to know the influence of expectation of return and perception of risk towards the interest of investing on registered students investors in the Indonesia Stock Exchange Investment Gallery at Universitas Negeri Jakarta. Survey with a quantitative approach is the method that this study used. The accessible population in this study is 100 students and using a sample of 78 students. The data collection tool used was a questionnaire. Through multiple linear regression analysis, the study found that expectation of return have a positive and significant effect on interest of investing, perception of risk have a negative and significant effect on interest of investing, and simultaneously they have a significant effect on interest of investing. The conclusion that can be drawn in this study is that the expectation of return and perception of risk are factors that affect the interest of investing.*

**Keywords:** *expectation of return, perception of risk, interest of investing*

### Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari ekspektasi *return* dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi pada investor mahasiswa yang terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta. Metode survei dengan pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 100 siswa dan menggunakan sampel sebanyak 78 siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Melalui analisis regresi linier berganda, penelitian ini menemukan bahwa ekspektasi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi, dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah ekspektasi *return* dan persepsi risiko merupakan faktor yang mempengaruhi minat investasi.

**Kata Kunci:** ekspektasi return, persepsi risiko, minat investasi

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat telah menjadi salah satu indikator yang membantu peningkatan kesejahteraan perekonomian dalam negeri. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan yang menggunakan fasilitas teknologi dalam pengembangan usahanya. Banyaknya inovasi yang muncul membuat daya saing antar perusahaan semakin ketat, sehingga diperlukan strategi bisnis yang beragam. Bergabung dalam pasar modal dengan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) termasuk suatu strategi yang dapat perusahaan pilih untuk mengembangkan bisnisnya. IPO adalah suatu bentuk penjualan saham perusahaan agar dibeli oleh publik untuk pertama kalinya. Perusahaan yang telah mendapatkan status IPO berarti telah *go public*, yaitu memberikan kesempatan sahamnya untuk dimiliki masyarakat umum yang memasuki pasar modal, bukan hanya perseorangan.

Pasar modal adalah suatu tempat terjadinya transaksi jual-beli sekuritas yang umumnya memiliki umur satu tahun atau lebih, seperti saham, obligasi, dan reksa dana (Tandelilin, 2017). Perusahaan-perusahaan yang beredar di pasar modal membutuhkan dana tambahan. Dana tersebut akan perusahaan dapatkan dengan menjual surat berharganya kepada pihak yang memiliki dana berlebih (investor). Tidak hanya berperan penting dalam membantu pengembangan bisnis para pengusaha, pasar modal juga memberikan kesempatan luas untuk investor agar dapat menginvestasikan kelebihan dananya.

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini juga telah mempermudah investor dalam memilih jenis investasi yang sesuai dengan keinginannya. Media sosial dan internet telah menyediakan banyak pengetahuan mengenai langkah-langkah dan aneka jenis investasi. Dengan adanya fasilitas tersebut, masyarakat dapat mempertimbangkan investasi yang cocok untuk mereka. Salah satu pilihan yang dapat investor tempuh adalah dengan berinvestasi di pasar modal. Setelah pembukaan Bursa Efek Indonesia, investasi ini menjadi alternatif investasi yang memiliki beragam kemudahan akses untuk publik (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Kondisi pandemi *Corona Virus Disease 19* (Covid-19) yang menggemparkan dunia telah memberikan dampak besar pada sektor perekonomian; sektor investasi pasar modal termasuk salah satu yang terjangkit. Kendati demikian, keinginan masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal kian meningkat. Menurut rilis KSEI, lonjakan kenaikan total masyarakat yang berinvestasi di BEI telah terjadi di tengah pandemi Covid-19 ini. Terhitung sampai 29 Desember 2020, kenaikan investor menduduki empat kali lipat lebih besar sejak empat tahun terakhir. Direktur KSEI Supranoto Prajogo menyatakan bahwa pandemi Covid-19 telah mendongkrak frekuensi transaksi reksa dana dari 500-800 ribu per hari menjadi 1-2 juta transaksi per hari (Dewi, 2021). Supranoto juga menyampaikan bahwa 55,79% investor berusia di bawah 30 tahun. Hal tersebut menyatakan bahwa mayoritas investor berasal dari kalangan milenial maupun generasi Z yang merupakan mahasiswa maupun dewasa di bawah 30 tahun. Supranoto menjelaskan bahwa sebesar 48,14% investor memiliki pendidikan terakhir SMA dan mengasumsikan bahwa golongan pemuda yang masih kuliah adalah anak-anak yang pendidikan terakhirnya SMA. Sehingga, mayoritas demografi investor individu didominasi oleh mahasiswa. (Ramadhani, 2021).

Jika diteliti secara keseluruhan dengan melihat data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), total penduduk Indonesia yang berumur 15 tahun ke atas adalah sebanyak 199.785.195 orang. Apabila dibandingkan dengan jumlah total Single Investor Identification (SID) yang dikeluarkan oleh PT KSEI per akhir tahun 2019 hingga 29 Desember 2020 yang berjumlah 3.871.248 orang, terhitung 1,9% saja warga negara Indonesia yang telah melakukan tindakan investasi di pasar modal. Antusiasme penduduk Indonesia dalam menjalankan investasi di pasar modal cenderung rendah bila dibandingkan dengan negara lain. Penduduk Indonesia memiliki rasio keterlibatan investasi di pasar modal di bawah 5%, sedangkan Amerika Serikat (AS) mencapai rasio 55%, Singapura 26%, serta Malaysia yang sudah

mampu memperoleh 9% (Uly, money.kompas.com, 2020). Hal ini mengungkapkan bahwa minat investasi masyarakat Indonesia di pasar modal masih tergolong minim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Variabel tersebut antara lain adalah ekspektasi *return* dan variabel persepsi risiko terhadap minat investasi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi**

Faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi salah satunya adalah ekspektasi *return*. Setiap individu yang sudah memutuskan untuk memulai investasi secara langsung di pasar modal tentu saja mempunyai keinginan untuk memperoleh *return* di masa yang akan datang. Investor juga memiliki harapan ataupun estimasi tersendiri untuk *return* tersebut. Pendapat ini diperkuat dengan sejumlah pendapat yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Sukamulja (2017), terdapat beberapa faktor yang dapat dijadikan pertimbangan investor dalam proses mencari tempat investasi yang paling tepat. Selain faktor keamanan, pertimbangan usia, kondisi hidup, apresiasi modal, dan tingkat kesejahteraan keluarga, ada pula tingkat *return* yang juga merupakan faktor esensial dalam mempengaruhi individu untuk berinvestasi.

Lebih lanjut juga dinyatakan oleh Tandio & Widanaputra (2016) bahwa prediksi ekspektasi *return* di kemudian hari dianggap sebagai informasi yang memberikan pengaruh positif kepada investor untuk melakukan investasi. Terlebih ketika risiko dalam berinvestasi tersebut terbilang tinggi, maka investor akan menaruh harapan yang besar pula. Selain itu, Junarsin & Tandelilin (2008) menambahkan bahwa investor cenderung meminat perusahaan dengan laporan keuangan yang baik serta citra yang baik dan *brand* yang sudah banyak dikenal. Hal tersebut terjadi karena investor cenderung mempunyai ekspektasi *return* yang besar kepada saham perusahaan tersebut di masa depan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hermanto (2017) juga dikemukakan bahwa ekspektasi *return* menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa secara positif. Khoirunnisa & Priantinah (2017) dalam penelitiannya juga menunjukkan hasiladanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel ekspektasi *return* terhadap minat investasi mahasiswa.

### **Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi**

Selain ekspektasi *return*, persepsi risiko juga termasuk salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat suatu individu untuk berinvestasi di pasar modal. Risiko cenderung menjadi suatu hal yang menghambat seseorang dalam membuat suatu keputusan. Tentunya setiap individu memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap risiko. Ketika pengetahuan yang dimiliki investor mengenai investasi di pasar modal tergolong rendah, maka persepsi-persepsi salah mengenai risiko investasi akan timbul. Sebaliknya, ketika investor sudah memahami berbagai risiko investasi di pasar modal dan juga sudah turun langsung untuk berinvestasi, maka investor cenderung lebih dapat memilih

keputusan yang tepat dan sesuai dengan tujuannya. Hal tersebut dikarenakan setiap individu memiliki toleransi yang beragam akan risiko. Seperti yang dinyatakan oleh Ekananda (2019) bahwa terdapat tiga jenis investor dan persepsinya terhadap risiko. Pertama, investor yang enggan menanggung risiko dan memilih mengharapkan imbal hasil rendah serta risiko rendah disebut dengan *risk averse*. Lalu, investor yang berani mengambil risiko dengan kriteria pengambilan keputusan *maximax* disebut dengan *risk taker*. Kemudian yang terakhir investor dengan perilaku yang lebih realistis dan netral terhadap risiko disebut dengan *risk neutral*. Investor *risk neutral* bersedia menanggung risiko hingga tingkat tertentu dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi investasi di masa yang akan datang.

Ekananda (2019) juga menyatakan bahwa dalam melakukan investasi, pertimbangan risiko seperti yang tadi di jelaskan tergolong amat penting untuk diperhatikan dan tidak boleh diabaikan. Selain itu, menurut Wulandari et al. (2017) persepsi masing-masing individu terhadap risiko yang dihadapi dan seberapa penting pengaruhnya terhadap mereka tentu akan menjadi salah satu dasar pengambilan keputusannya dalam berinvestasi di pasar modal. Begitu pula dengan pernyataan Frans & Handoyo (2020) pada penelitiannya bahwa toleransi risiko yang merupakan salah satu bentuk persepsi terhadap risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Aren & Zengin (2016) juga memaparkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di Turki.

### **Pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi**

Mahasiswa maupun investor secara umum memilih berinvestasi di pasar modal tentunya mendambakan *return* yang cukup tinggi. Pengetahuan yang cukup baik yang mahasiswa miliki terkait *return* dan risiko dapat menghasilkan keputusan yang tepat ketika investor berinvestasi di pasar modal. Menurut Trisnatio & Pustikaningsih (2017) preferensi investor dalam hal investasi memiliki kaitan yang erat terhadap penilaian seseorang terhadap risiko dan *return* dalam berinvestasi. Menurut Brigham (1995), sudut pandang investor fakta bahwa saham tertentu naik atau turun bukanlah hal yang terlalu penting. Namun faktor yang lebih penting adalah laba atas portofolionya, dan risiko portofolionya. Secara logis, risiko dan pengembalian keamanan individu harus dianalisis dalam kaitannya dengan bagaimana keamanan tersebut memengaruhi risiko dan pengembalian portofolio di mana keamanan tersebut disimpan. Setiap investor memiliki kemampuan untuk menerima risiko yang beragam, namun jelas mereka menginginkan *return* yang sepadan. Dalam berinvestasi, menghitung *return* saja tidak akan pernah cukup. Risiko juga perlu dimasukkan dalam perhitungan, karena pertimbangan pada suatu investasi adalah *trade off* dari kedua faktor tersebut. Seperti yang kita ketahui bahwa *return* dan risiko memiliki hubungan yang positif.

Menurut Gumanti (2011), investasi memiliki kaitan terhadap pengujian bagaimana pasar modal melaksanakan penetapan terkait harga sekuritas dengan melakukan pembelajaran terkait bagaimana investor individu menentukan di antara beraneka macam aset finansial berdasarkan tingkat ketertarikannya kepada risiko dan *return*. Hal tersebut menyatakan bahwa tingkat kesukaan pada risiko

dan *return* memang merupakan salah satu faktor untuk investor memilih keputusan untuk berinvestasi. Gumanti (2011) secara lebih lanjut juga menjelaskan mengenai teori pasar modal (*capital market*) yang mencakup tiga hal, yaitu perimbangan risiko dan return, analisa portofolio, dan pengukuran kinerja portofolio. Perimbang risiko dan *return* (*risk and return trade off*) diumpamakan sebagai suatu aspek bahasan yang sangat penting pada manajemen investasi karena dalam konsep tersebut ditunjukkan bagaimana seorang investor dapat membua keputusan investasi dengan melakukan perbandingan tingkat risiko dan *return* yang melekat di dalamnya.

Pernyataan Sukamulja (2017) juga menyampaikan bahwa dalam berinvestasi terdapat tiga landasan yang dapat dijadikan landasan keputusan investor yaitu imbal hasil yang diharapkan, tingkat risiko investasi dan hubungan antar imbal hasil dan risiko. *Return* dan risiko merupakan sepasang hal yang tidak terpisahkan karena keduanya adalah faktor yang memiliki kepentingan yang sama besar dalam pertimbangan hal investasi. Maka dari itu, suatu individu jika ingin memulai investasi sebaiknya tidak cukup hanya dengan mempertimbangkan *return* yang akan diterima, tetapi juga dengan melakukan perhitungan risiko yang akan ditanggung. Pada *return* dan risiko terdapat suatu hubungan positif yang dapat disebut *high risk - high return*, yaitu ketika suatu risiko investasi tergolong tinggi, maka semakin besar pula tingkat *return* yang diterima (Setyowati et al., 2020).

Penelitian serupa oleh (Raditya et al., 2014) juga membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Ekspektasi *Return* dan Persepsi Risiko secara simultan terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Pernyataan serupa juga dipaparkan oleh hasil pengujian yang dilakukan oleh Trisnatio & Pustikaningsih (2017) bahwa Ekspektasi *Return* dan Persepsi Risiko secara simultan mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa.

## **METODE**

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah berupa penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan survei dan instrumen pengumpulan datanya dengan kuesioner (angket). Teknik *sampling* yang digunakan merupakan *purposive sampling*. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 100 siswa dan menggunakan sampel sebanyak 78 siswa yang terdaftar menjadi investor mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UNJ di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia. Kemudian untuk metode pengujian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. *Software* yang digunakan untuk membantu analisis data adalah SPSS versi 26.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Hipotesis**

Berdasarkan uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 26, nilai *R Square* (*R*<sup>2</sup>) ditemukan yakni sebesar 0,215. Hal tersebut menyatakan bahwa dapat variabel Ekspektasi *Return* dan Persepsi Risiko memiliki kemampuan untuk menjelaskan Minat Investasi sebesar 21,5%.

Selanjutnya uji *t* dilakukan guna mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berikut tabel hasil uji *t*:

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik *t***

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	47,134	4,350		10,835	,000
	Ekspektasi Return	,353	,099	,365	3,559	,001
	Persepsi Risiko	-,224	,088	-,262	-2,556	,013

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan perhitungan ditemukan nilai *t*<sub>tabel</sub> sejumlah 1,992 dan dapat dilihat bahwa ekspektasi *return* memiliki nilai *t*<sub>hitung</sub> 3,559 yang mana lebih besar daripada *t*<sub>tabel</sub> sehingga variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi dan berarti **H1 diterima**. Hasil penelitian ini dapat dinyatakan sesuai dengan hasil penelitian Khoirunnisa & Priantinah (2017) yang memberikan pernyataan bahwa Ekspektasi *Return* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Hermanto (2017) yang menyimpulkan bahwa Ekspektasi *Return* merupakan salah satu faktor yang memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Mahasiswa berinvestasi di pasar modal dengan tujuan untuk memperoleh *return* di masa depan. Investor yang rasional akan mengharapkan *return* yang tinggi dan paham bahwa dengan begitu risiko yang dihadapi juga tinggi.

Berbeda dengan hasil penelitian di atas, adapun menurut penelitian milik (Setyowati et al., 2020), minat berinvestasi tidak dipengaruhi oleh Ekspektasi *Return*. Pernyataan serupa juga dikemukakan oleh Aini et al., (2019) bahwa Ekspektasi *Return* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk melakukan investasi. Hal tersebut dapat dikarenakan kurangnya pemahaman responden terkait *Return* yang dapat diharapkan dari investasi di pasar modal, sehingga minat investasi mereka tidak dipengaruhi oleh harapan mereka atas *Return* di masa depan.

Sedangkan persepsi risiko memiliki *t*<sub>hitung</sub> sejumlah -2,556 yang mengartikan bahwa variabel tersebut memiliki arah pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap minat investasi dan berarti **H2**

**diterima.** Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian milik Aren & Zengin (2016) yang mengeluarkan pernyataan bahwa Persepsi Risiko memiliki pengaruh yang signifikan kepada minat ataupun niatan untuk berinvestasi investor individu di pasar modal. Hasil serupa juga didapatkan oleh Fahreza & Surip (2018) bahwa Persepsi Risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Malang. Risiko menjadi salah satu faktor yang memiliki kemungkinan untuk menjadi penghalang seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Tiap individu mempunyai pandangan yang beragam atas risiko, minimnya pengetahuan terkait pasar modal dapat menjadikan mahasiswa mempunyai anggapan yang kurang sesuai tentang risiko pada pasar modal. Terdapat investor yang konservatif terhadap risiko (*risk averse*), moderat (*risk-neutral*), dan yang agresif (*risk taker*). Faktor ini diasumsikan dapat menjadi salah satu pengaruh terhadap minat investasi suatu individu.

Bertolak belakang dengan hasil penelitian ini, Listyani et al (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Persepsi Risiko tidak memiliki suatu pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Serupa dengan penelitian milik Wardani & Supiati (2020) yang mengemukakan bahwa Persepsi Risiko tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal.

Kemudian untuk Uji F diketahui memiliki signifikansi sejumlah 0,000 yang mana lebih sedikit daripada 0,05, sehingga menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan dan **H3 diterima.** Berikut tabel hasil uji F:

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	345,330	2	172,665	10,290	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1258,465	75	16,780		
	Total	1603,795	77			
a. Dependent Variable: Minat Investasi						
b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Ekspektasi Return						

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Hasil ini sesuai dengan penelitian milik Trisnatio & Pustikaningsih (2017) yang menyampaikan bahwa Ekspektasi *Return* dan Persepsi Risiko memiliki pengaruh yang signifikan kepada Minat Investasi Mahasiswa. Mahasiswa memilih untuk berinvestasi di pasar modal dengan mengharapkan *return* yang tinggi. Pemahaman yang mahasiswa miliki terkait *return* dan risiko yang sesuai dengan kejadian langsung yang ada di lapangan membuat mahasiswa dapat mengambil keputusan yang tepat saat melakukan investasi di pasar modal. Kepercayaan diri untuk bertindak setelah mengetahui risiko yang ada juga dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat investasi

di pasar modal. Penelitian yang serupa juga dilaksanakan oleh Raditya et al., (2014) yang mengemukakan bahwa Ekspektasi *Return* dan Persepsi Risiko berpengaruh pada Minat Investasi investor.

Berbeda dengan hasil penelitian ini, Wulandari et al., (2017) dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa Ekspektasi *Return* dan Persepsi Risiko secara bersamaan maupun secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Ekspektasi *Return* dengan Minat Investasi, terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Persepsi Risiko dengan Minat Investasi, dan terdapat pengaruh signifikan antara Ekspektasi *Return* dan Persepsi Risiko dengan Minat Investasi.

## **REFERENCES**

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA*, 08(05), 38–52.
- Aren, S., & Zengin, A. N. (2016). Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 235(October), 656–663.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.047>
- Brigham, E. F. (1995). *Fundamentals of Financial Mangement* (7th ed.). The dryden Press.
- Dewi, H. K. (2021). *Pasar Januari Tertekan, Jumlah Investor Reksadana Justru Melesat Tembus 3,5 Juta*. Bareksa. <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2021-02-09/pasar-januari-tertekan-jumlah-investor-reksadana-justru-melesat-tembus-35-juta>
- Ekananda, M. (2019). *Manajemen Investasi*. Penerbit Erlangga.
- Fahreza, M., & Surip, N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal SWOT*, VIII(2), 346–361.
- Frans, & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pengembalian, Toleransi Risiko, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 22–32.
- Gumanti, T. A. (2011). *Manajemen Investasi: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Hermanto, H. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 8(01), 79445.
- Junarsin, E., & Tandelilin, E. (2008). *The Influence of Investment Horizon On Expected Returns And Risk Perception: Evidence From The Indonesian Market*. 2(2), 11–30.
- Khoirunnisa, & Priantinah, D. (2017). *Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian dan Modal*

*Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta. 5, 1–13.*

- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNJ. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi, 1*.
- Raditya, D., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(7), 377–390.
- Ramadhani, P. I. (2021). *Investor Reksa Dana Capai 3,5 Juta, Mayoritas Generasi Milenial*. Liputan 6. <https://www.liputan6.com/saham/read/4475189/investor-reksa-dana-capai-35-juta-mayoritas-generasi-milenial>
- Setyowati, S., Wulandari, D., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *FreakonomicS: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 43–57. <https://doi.org/10.36420/freakonomics.v1i1.25>
- Sukamulja, S. (2017). *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*. Penerbit BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Kanisius.
- Tandio, & Widanaputra. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.3.
- Trisnatio, Y. A., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi terhadap Risiko, dan Self Efficacy terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(3).
- Uly, Y. A. (2020). *Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Masih Tertinggal dari Singapura dan Malaysia*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/10/22/103000226/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-masih-tertinggal-dari-singapura-dan?page=all>
- Wardani, D. K., & Supiati. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 13–22. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2044>

Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).